

ABSTRACT

THE ENHANCEMENT OF TEACHER CAPACITY PREVENTING DENTAL HEALTH ISSUES USING ANDRAGOGY APPROACH AT ELEMENTARY SCHOOL IN SIDOARJO DISTRICT

School-aged group, is a high risk group of dental caries. Dental caries can be prevented with healthy behavior. School environment plays as a healthy role of children, both of the physical environment and social environment. The key of health education at schools is teachers, therefore teachers behavior must be conditioned in healthy behavior. Healthy behavior can be formed with health training. Training is one way to improve the level of education. Training is adapted to the character of learners, adult learners. Dental and oral health training used andragogy approach. Healthy behavior is created because a person has enough knowledge to understand how to maintain health and be able to apply the knowledge.

The purpose of this study was to analyze the differences of oral health knowledge and skills in primary school teachers (homeroom teachers and health counselors) in Sidoarjo District (East Java), before and after getting dental health training with andragogy approach. Pretest and posttest were conducted to measure the changes level of knowledge and skills in oral health before and after training. The study used quasi experiment with pre post control group design, because this study consisted of treatment group and control group given questionnaires before intervention (pretest) and after intervention (posttest). Sampling was done by using simple random sampling technique with a sample size of 43 people. Questionnaires were used for data collection and analysis was performed using paired-samples t test.

The research results are the value of knowledge and skills in the treatment group before and after intervention (dental and oral health training with andragogy approach) has P value <0.05 , so it can be concluded that there are differences in the knowledge and skills average in the treatment group before and after intervention. The average differences are the increased of knowledge and skills average.

The conclusions in this study are knowledge and skills in the group of respondents (teachers) who conducted the training with andragogy approach better than the group of respondents (teachers) who did not do the training with andragogy approach.

Keywords: dental health education, healthy behavior, andragogy

ABSTRAK

PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM MENCEGAH KEBERLANJUTAN MASALAH KERUSAKAN GIGI PADA SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN *ANDRAGOGY* DI KABUPATEN SIDOARJO

Kelompok anak sekolah merupakan kelompok yang rentan mengalami gigi berlubang atau karies gigi. Karies gigi anak bisa dicegah bila memiliki perilaku sehat. Salah satu lingkungan yang mempengaruhi perilaku sehat anak adalah lingkungan sekolah, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Kunci pendidikan kesehatan di sekolah adalah guru, oleh karena itu perilaku guru harus dikondisikan dalam perilaku sehat. Perilaku sehat dapat terbentuk salah satunya dengan pelatihan. Pelatihan merupakan salah satu sarana meningkatkan pengetahuan. Pelatihan disesuaikan dengan karakter pembelajar yaitu dewasa, sehingga pelatihan kesehatan gigi dilakukan dengan pendekatan *andragogy*. Perilaku yang sehat tercipta karena seseorang memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami cara menjaga kesehatan dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pengetahuan dan keterampilan dasar kesehatan gigi dan mulut pada guru (wali kelas dan pembina UKS) sekolah dasar di Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur) sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan tentang kesehatan gigi dengan pendekatan *andragogy*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah pelatihan.

Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre post control group design*, karena penelitian ini terdiri dari kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol yang diberikan kuesioner baik sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah intervensi (*posttest*). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan menggunakan *paired-samples t test*.

Hasil penelitian yaitu pengetahuan dan keterampilan pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah intervensi (pelatihan kesehatan gigi dan mulut dengan pendekatan *andragogy*) memiliki nilai P value $<0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan dan keterampilan pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah intervensi. Perbedaan tersebut berupa peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan.

Kesimpulan pada penelitian adalah pengetahuan dan keterampilan pada kelompok responden (guru) yang melakukan pelatihan dengan pendekatan *andragogy* lebih baik daripada kelompok responden (guru) yang tidak melakukan pelatihan dengan pendekatan *andragogy*.

Kata kunci: pendidikan kesehatan gigi, perilaku sehat, andragogy